



Transformasi Digital Dalam Praktik Akuntansi Lingkungan: Peluang dan Tantangan Dalam Dunia Bisnis Modern

Ni Wayan Apriyani¹ | Ni Putu Angelita Yudia Maharani¹ | Ni Komang Astini¹ | Ni Made Ari Partiwi¹

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Indonesia

Correspondence address to:

Ni Wayan Apriyani, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Indonesia: Email address: akbentar@gmail.com

Abstract. *Digital transformation has brought significant changes to environmental accounting practices, offering both opportunities and challenges for the modern business world. This article analyzes the impact of digitalization on operational efficiency, financial reporting accuracy, and data-driven decision-making, with a focus on technologies such as cloud computing, blockchain, and artificial intelligence (AI). The research method used is descriptive analysis based on a literature review of accredited journals and scientific articles published between 2021 and 2025. The results show that digitalization increases transparency, process automation, and speeds up real-time data access, but also faces challenges such as infrastructure investment, data security, and the digital literacy gap. Collaboration between industry, academia, and regulators is needed to address these challenges and ensure the ethical and sustainable use of technology. In conclusion, digital transformation in environmental accounting has the potential to boost companies' competitive advantage, provided it is supported by human resource readiness, visionary leadership, and a holistic adaptation strategy.*

Keywords: *Digital transformation; environmental accounting; operational efficiency; digital technology; business challenges.*

Pendahuluan

Akuntansi merupakan sistem yang mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan menganalisis informasi keuangan suatu perusahaan. Di era digital, kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik akuntansi. Teknologi ini memungkinkan integrasi data yang lebih cepat dan efisien, serta menyediakan alat analisis yang canggih untuk

mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Rinjani & Haryadi, 2025). Oleh karena itu, sistem akuntansi yang sebelumnya bersifat tradisional dituntut untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi teknologi seperti cloud computing, blockchain, dan kecerdasan buatan (AI), yang secara fundamental mengubah cara perusahaan dalam mengelola dan menyajikan data keuangan. Transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga menyederhanakan proses bisnis secara menyeluruh (Smith, 2021).

Transformasi teknologi informasi memegang peranan penting dalam meningkatkan dan menyederhanakan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang akuntansi. Teknologi digital telah mengubah paradigma dalam penyimpanan dan pengelolaan data, serta meningkatkan efisiensi operasional organisasi (Smith, 2021). Seiring dengan digitalisasi dalam kehidupan sehari-hari, perubahan ini berkembang menjadi upaya sistematis dalam mentransformasikan aktivitas ekonomi dan sosial ke dalam format digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. (Pajriana, 2025) menyebut fenomena ini sebagai *digitale transformasie*, yaitu upaya sistematis dalam mengintegrasikan teknologi digital ke seluruh aspek organisasi guna menciptakan sistem kerja dan pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan kompetitif.

Dalam praktiknya, digitalisasi mencakup integrasi teknologi digital ke seluruh elemen operasional perusahaan, dari strategi manajemen hingga sistem kerja internal. Ini tidak hanya menyangkut penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, tetapi juga mencakup perubahan budaya kerja, model bisnis, dan proses pengambilan keputusan. Proses digitalisasi memungkinkan perusahaan mengotomatisasi berbagai aktivitas seperti akuntansi, layanan pelanggan, dan manajemen sumber daya, yang sebelumnya membutuhkan intervensi manusia. Transformasi ini bertujuan untuk mengurangi biaya, meningkatkan akurasi, dan mempercepat adaptasi terhadap perubahan pasar (Laksmi & Saputra, 2024a). Di sisi lain, perusahaan dituntut untuk mampu membuat keputusan strategis berdasarkan data yang nyata dan relevan, bukan semata-mata berdasarkan intuisi atau pengalaman sebelumnya.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, transformasi digital dalam praktik akuntansi juga menimbulkan tantangan yang signifikan. Penerapan teknologi digital dalam akuntansi membutuhkan investasi yang tidak kecil, baik dalam hal infrastruktur maupun sumber daya manusia (Laksmi & Saputra, 2024b). Perusahaan harus memiliki komitmen untuk melatih dan mengembangkan keterampilan karyawan agar mampu memahami serta memanfaatkan sistem baru secara optimal. Isu keamanan data juga menjadi sangat krusial, mengingat semakin banyaknya informasi sensitif yang diproses dan disimpan secara digital. Ancaman serangan siber dan kebocoran data harus diantisipasi melalui penerapan sistem keamanan yang andal. Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan karyawan menjadi hambatan tersendiri dalam proses transformasi digital.

Ketimpangan akses terhadap teknologi juga masih menjadi kendala, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan infrastruktur (Saputra, 2021). Tidak semua perusahaan memiliki kapasitas untuk mengadopsi sistem keuangan berbasis digital yang canggih. Oleh karena itu, strategi digitalisasi perlu disesuaikan dengan tingkat kesiapan organisasi, baik dari segi teknologi maupun sumber daya manusia, agar transformasi dapat berjalan secara efisien dan berkelanjutan (Angelina Wijaya Tan et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak transformasi digital terhadap praktik akuntansi, khususnya dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi peluang yang ditawarkan oleh teknologi seperti cloud computing, blockchain, dan kecerdasan buatan (AI), serta tantangan yang dihadapi, termasuk literasi digital, keamanan data, dan kesiapan organisasi. Penelitian ini difokuskan pada implementasi teknologi digital dalam praktik akuntansi perusahaan sepanjang periode 2021–2025, berdasarkan temuan dari berbagai studi terdahulu.

Metode

Penelitian ini merupakan studi literatur yang didasarkan pada teori, temuan, dan berbagai referensi ilmiah terkait transformasi digital dalam praktik akuntansi. Data yang digunakan mencakup hasil penelitian terdahulu, informasi terkini dari sumber relevan, serta jurnal atau artikel yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena digitalisasi dalam akuntansi secara sistematis dan objektif.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang terakreditasi, khususnya yang tersedia di database SINTA dan Google Scholar. Literatur yang dikaji berfokus pada periode 2021–2025, guna mencerminkan perkembangan teknologi terbaru yang relevan dengan praktik akuntansi modern. Fokus penelitian mencakup dampak transformasi digital terhadap praktik akuntansi, khususnya pada aspek peningkatan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, pengambilan keputusan berbasis data, serta eksplorasi terhadap peluang dan tantangan yang muncul, seperti literasi digital, keamanan data, dan kesiapan organisasi dalam menghadapi transformasi digital.

Dalam proses pencarian literatur, digunakan sejumlah kata kunci utama, antara lain:

- Transformasi digital dalam praktik akuntansi
- Sistem informasi akuntansi dan digitalisasi
- Kecerdasan buatan dan otomatisasi dalam akuntansi
- Tantangan dan peluang dalam digitalisasi akuntansi
- Digitalisasi Akuntansi Manajemen

Untuk memastikan relevansi dan validitas sumber yang digunakan, pencarian literatur dilakukan dengan beberapa kriteria seleksi berikut:

- Tahun publikasi: Literatur yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2025, agar mencerminkan kondisi dan inovasi terkini.
- Bahasa: Literatur berbahasa Indonesia diprioritaskan untuk menyesuaikan dengan konteks regulasi dan praktik industri di Indonesia.
- Jenis publikasi: Hanya jurnal terakreditasi, artikel hasil peer-reviewed, dan prosiding konferensi ilmiah yang membahas inovasi teknologi dalam bidang akuntansi yang digunakan sebagai sumber.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis dari serangkaian penelitian terdahulu yang telah disajikan membahas berbagai aspek penting terkait digitalisasi akuntansi dalam dunia bisnis yang mempunyai peluang dan tantangan dalam bidang akuntansi diantaranya:

Tabel 1. Strategi Bisnis dan Era Transformasi Digital

No.	Judul Artikel	Peneliti	Temuan
	Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital	(Angelia Putriana, 2023)	Strategi bisnis digital yang inovatif, berdasarkan solusi TI yang canggih dan selaras dengan SDGs, memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk menyimpang dari pesaing dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Transformasi digital juga meningkatkan efisiensi, inovasi, dan pengalaman pelanggan.
	Implementasi Digital Marketing Dalam Mengembangkan Strategi Bisnis Digital Di Era Transformasi Digital	(Reggina Wike Anjani, 2023)	Digital marketing memiliki manfaat signifikan seperti menghemat biaya promosi, menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan, dan menjadi penghubung yang baik dengan konsumen. Implementasi digital marketing yang berhasil memerlukan pendekatan holistik dan respons cepat terhadap perubahan dalam lingkungan digital.
	Strategi Manajemen Perubahan Perusahaan Di Era Transformasi Digital	(Rahmadyah & Aslami, 2022)	Perubahan dalam organisasi terjadi karena adanya tujuan bersama yang ingin diubah seiring dengan perkembangan digital yang semakin cepat. Manajemen perubahan yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dalam organisasi.
	Transformasi Digital dalam Pendidikan Ekonomi: Menyiapkan Generasi Muda untuk Menghadapi Tantangan Ekonomi Digital	(Yuangga, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep-konsep ekonomi digital. Keterampilan yang paling dibutuhkan di pasar kerja termasuk literasi teknologi, analitika data, dan manajemen keuangan digital. Selain itu, kolaborasi antara industri dan lembaga pendidikan sangat penting untuk memberikan wawasan praktis kepada siswa.
	Transformasi Digital Dalam Bisnis dan Manajemen	(O. A. Putri et al., 2022)	Ditemukan 217 artikel yang relevan mengenai transformasi digital di bidang bisnis dan manajemen. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam publikasi tentang TD sejak 2019, dengan tema-tema dominan seperti kemampuan dinamis, model bisnis, dan manajemen perubahan.

Transformasi digital membuka peluang besar bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi bisnis yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi canggih dan prinsip SDGs, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mendorong inovasi, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul. Strategi pemasaran digital juga memungkinkan penghematan biaya, perluasan jangkauan pasar, dan hubungan yang lebih kuat dengan konsumen. Untuk menghadapi perubahan cepat dalam ekosistem digital, bisnis perlu mengadopsi pendekatan holistik dan responsif dalam merancang serta menerapkan strategi digital (Jayawarsa *et al.*, 2024).

Namun, strategi bisnis di era digital juga memerlukan manajemen perubahan yang efektif karena transformasi digital menuntut penyesuaian struktur dan tujuan organisasi. Sumber daya manusia, terutama generasi muda, memerlukan penguatan kompetensi seperti literasi teknologi dan analisis data (Saputra & Laksmi, 2024). Kolaborasi antara dunia usaha dan perguruan tinggi menjadi penting untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut. Selain itu, tren global menunjukkan peningkatan signifikan dalam perhatian terhadap kapabilitas digital, model bisnis baru, dan kesiapan organisasi dalam menghadapi tantangan globalisasi melalui transformasi digital.

Tabel 2. Peran Digitalisasi Akuntansi Lingkungan

No.	Judul Artikel	Peneliti	Temuan
	Peran Digitalisasi Akuntansi Lingkungan dalam Efisiensi dan Transparansi	(Nugroho <i>et al.</i> , 2024)	Digitalisasi akuntansi meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dengan otomatisasi proses rutin seperti pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Teknologi ini memungkinkan akses data keuangan secara real-time, yang mempercepat pengambilan keputusan dan meminimalkan peluang kecurangan. Selain membantu profesi akuntansi dalam menjalankan tugasnya, digitalisasi juga memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan melalui informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya.
	Implementasi Teori Akuntansi Lingkungan dalam Digitalisasi Bisnis di Era Modern	(Fahriza <i>et al.</i> , 2024)	Teori Entitas menekankan pentingnya pemisahan antara entitas perusahaan dan pemilik dalam pencatatan aset digital. Teori Akuntansi Positif dapat menjelaskan dan memprediksi perubahan praktik akuntansi akibat digitalisasi, serta membantu dalam pengembangan standar akuntansi yang relevan.
	Akuntansi Manajemen Strategis dalam Era Digital: Review Literatur Tentang Transformasi dan Inovasi	(Bhaktiningsih & Surbakti, 2024)	Transformasi akuntansi di era Big Data dan AI membuka peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi, serta memberikan keunggulan bagi akuntan yang menguasai data analytics dan AI. Namun, tantangan seperti hilangnya pekerjaan manual, adaptasi teknologi, serta isu etika dan regulasi perlu diatasi. Kolaborasi antara profesional, institusi pendidikan, dan regulator diperlukan untuk membangun

Implementasi dan Manfaat Penerapan Akuntansi Digital terhadap Pertumbuhan Perusahaan	(Iksan Burhanuddin, 2024)	kompetensi, memperbarui regulasi, dan memastikan pemanfaatan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Digitalisasi akuntansi memberikan added value bagi perusahaan dengan pemrosesan data yang lebih cepat, penyajian laporan keuangan yang lebih akurat, serta akses informasi real-time. Namun, implementasinya membutuhkan kesiapan dana, infrastruktur yang memadai, serta strategi manajemen perubahan untuk mengatasi resistensi internal perusahaan.
--	---------------------------	--

Temuan penelitian menunjukkan digitalisasi akuntansi Lingkungan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan transparansi operasional bisnis, terutama melalui otomatisasi tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Teknologi ini memungkinkan akses informasi keuangan secara real-time, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan strategis dan meminimalisir potensi kecurangan. Selain itu, digitalisasi turut memperkuat hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan melalui penyajian data yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan.

Dari sisi teoritis, Teori Entitas menekankan pentingnya pemisahan antara perusahaan dan kepemilikan dalam pencatatan aset digital, sedangkan Teori Akuntansi Positif digunakan untuk menjelaskan serta memprediksi perubahan praktik akuntansi akibat perkembangan teknologi. Transformasi digital juga mempengaruhi manajemen strategis, dengan meningkatkan kecepatan pemrosesan informasi dan kemampuan memprediksi tren bisnis di masa depan. Adopsi teknologi seperti Big Data, AI, Blockchain, serta metode analisis prediktif dan Activity-Based Costing (ABC) terbukti meningkatkan efektivitas strategi keuangan dan daya saing perusahaan. Meski demikian, digitalisasi akuntansi juga menghadirkan tantangan, seperti isu keamanan informasi, kebutuhan investasi besar, dan perlunya perubahan budaya organisasi.

Tabel 3. Tantangan dan Peluang

No.	Judul Artikel	Peneliti	Temuan
	Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI)	(A. P. Putri, 2024)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Transformasi akuntansi di era Big Data dan AI membawa perubahan signifikan, seperti otomatisasi tugas, deteksi kecurangan, dan analisis prediktif yang mendukung keputusan strategis. Teknologi ini memungkinkan akuntan berperan lebih aktif dalam forecasting keuangan dan konsultasi manajemen, serta menciptakan profesi baru seperti analis data akuntansi. Namun, tantangan seperti adaptasi teknologi, peningkatan keterampilan, dan pengelolaan risiko data harus diatasi agar manfaatnya dapat dimaksimalkan.
	Transformasi Digital: Dampak	(Mona & Firdaus, 2024)	Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat

Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Bisnis Modern		meningkatkan efisiensi operasional, akurasi dan transparansi, memfasilitasi keputusan berbasis data, dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan
Masa Depan Teori Akuntansi: Tantangan, Inovasi, dan Peluang	(Ekonomi et al., 2024)	Ditemukan berbagai tantangan dalam mengadopsi teori akuntansi baru di era digital, seperti kebutuhan akan keterampilan baru, pendidikan mengenai akuntan digital, dan integrasi keterampilan teknis dengan pemahaman akuntansi tradisional. Inovasi teknologi seperti AI dan big data dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam praktik akuntansi.
Blockchain, Artificial Intelligence, dan Big Data: Teknologi yang Mengubah Wajah Akuntansi di Era Digital	(Febri et al., 2024)	Teknologi blockchain meningkatkan transparansi data keuangan dan mengurangi risiko kecurangan, AI membantu analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan, dan big data memungkinkan analisis cepat dan mendalam. Sinergi ketiga teknologi ini menciptakan sistem akuntansi yang lebih efisien, akurat, dan relevan.
Systematic Literature Review: Implementasi Artificial Intelligence dan Machine Learning Pada Bidang Akuntansi Manajemen	(Akmaluddin & Dewayanto, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan AI dan machine learning dalam akuntansi manajemen dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas, khususnya dalam estimasi biaya, pengelolaan anggaran, dan pengambilan keputusan berbasis data. Teknologi ini memungkinkan analisis data kompleks secara cepat dan akurat. Faktor pendorongnya meliputi kemampuan pemrosesan tinggi, keputusan yang lebih cerdas, dan optimalisasi biaya. Namun, tantangan seperti isu etika, kualitas data, minimnya investasi TI, dan kurangnya pelatihan digital masih perlu diatasi. Teknologi ini juga mengubah peran akuntan manajemen menjadi lebih strategis dan berbasis teknologi.
Transformasi Digital: Sebuah Tinjauan Literatur	(Pangandaheng et al., 2022)	Transformasi digital adalah proses kompleks yang mencakup perubahan teknologi, budaya organisasi, strategi, dan cara kerja. Di sektor bisnis,

Pada Sektor Bisnis
dan Pemerintah

transformasi ini meningkatkan efisiensi, jangkauan pasar, dan inovasi model bisnis, sementara di sektor publik mendorong transparansi dan partisipasi masyarakat. Keberhasilannya dipengaruhi oleh kepemimpinan, keterlibatan pemangku kepentingan, infrastruktur, dan kompetensi SDM. Tantangan utama meliputi resistensi perubahan, keterbatasan dana, serta hambatan regulasi dan birokrasi. Diperlukan pendekatan strategis dan dukungan menyeluruh agar transformasi digital berhasil dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam akuntansi lingkungan menghadirkan berbagai peluang strategis, terutama melalui pemanfaatan teknologi seperti Big Data, AI, pembelajaran mesin, dan blockchain (Saputra & Jayawarsa, 2023). Peluang tersebut mencakup otomatisasi proses akuntansi, peningkatan efisiensi, akurasi data, serta kemampuan analisis prediktif untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, munculnya profesi baru di bidang akuntansi digital dan pengembangan layanan berbasis teknologi turut memperkuat posisi akuntansi sebagai fungsi strategis dalam perusahaan (Saputra, 2018).

Namun, transformasi ini juga disertai tantangan besar, seperti kebutuhan akan keterampilan baru yang menggabungkan keahlian teknologi dan pemahaman akuntansi, keterbatasan kualitas data, minimnya investasi teknologi, serta kurangnya pelatihan digital, terutama bagi generasi muda (Saputra, 2023). Isu etika, privasi, dan transparansi data turut menjadi perhatian penting. Keberhasilan transformasi tidak hanya bergantung pada adopsi teknologi, tetapi juga pada kesiapan budaya organisasi, kepemimpinan visioner, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

Simpulan

Digitalisasi akuntansi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, dan kualitas pengambilan keputusan dalam dunia bisnis. Teknologi seperti Big Data, AI, dan blockchain memungkinkan otomatisasi proses akuntansi, akses data real-time, serta pelaporan yang lebih akurat dan andal. Hal ini memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan serta membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan. Secara teoritis, Teori Entitas dan Teori Akuntansi Positif membantu menjelaskan perubahan praktik akuntansi akibat digitalisasi dan mendukung pengembangan standar akuntansi yang relevan. Transformasi ini juga mendorong pergeseran strategi bisnis, pentingnya manajemen perubahan, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk menyiapkan SDM yang siap menghadapi era digital. Namun, digitalisasi juga membawa tantangan seperti risiko keamanan data, kebutuhan investasi tinggi, serta keterbatasan keterampilan dan pelatihan. Keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kepemimpinan visioner, dan komitmen organisasi untuk beradaptasi. Dengan pendekatan strategis dan dukungan menyeluruh, digitalisasi akuntansi dapat mendorong keberlanjutan dan keunggulan kompetitif perusahaan di era transformasi digital.

Daftar Pustaka

- Akmaluddin, M., & Dewayanto, T. (2023). Systematic Literature Review: Implementasi Artificial Intelligence Dan Machine Learning Pada Bidang Akuntansi Manajemen. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–11.
- Angelia Putriana. (2023). Analisis Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 223–232. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i3.2105>
- Bhaktiningsih, T. yuni., & Surbakti, L. P. (2024). Akuntansi Manajemen Strategis Dalam Era Digital: Review Literatur Tentang Transformasi Dan Jimea | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 1547–1557.
- Ekonomi, J. I., Bisnis, M., & Akuntansi, D. (2024). *Kampus Akademik Publisher*. 1(2), 171–176.
- Fahriza, M. F., Abdurrahman, U. I. N. K. H., Pekalongan, W., Salsabila, S. D., Kiyani, N., Aji, G., Rowolaku, A., Kajen, K., Pekalongan, K., & Tengah, J. (2024). *Implementasi teori akuntansi dalam digitalisasi bisnis di era modern*. 1(2), 319–326.
- Febri, W., Susanti, E., & Raya, U. P. (2024). *Jebital: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital Blockchain, Artificial Intelligence, dan Big Data: Teknologi yang Mengubah*. 1, 1–9.
- Iksan Burhanuddin, C. (2024). Implementasi Dan Manfaat Penerapan Akuntansi Digital Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 21(April), 82–91.
- Jayawarsa, A. A. K., Narindra, A. A. N. M., & Saputra, K. A. K. (2024). Integrating Green Economy Concepts to Support the Achievement of Sdgs Tenganan Dauh Tukad Village, Manggis District, Karangasem Regency. *Akuntansi Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 108–113.
- Laksmi, P. A. S., & Saputra, K. A. K. (2024a). Manajemen Bisnis Pariwisata. In *Manajemen Bisnis*.
- Laksmi, P. A. S., & Saputra, K. A. K. (2024b). *Manajemen Pariwisata Budaya*. https://www.google.co.id/books/edition/PARIWISATA_BUDAYA/v3jNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Mona, A., & Firdaus, R. (2024). *Transformasi Digital: Dampak Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Bisnis Modern Digital Transformation: The Impact of Accounting Information Systems on Modern Business*. November, 6126–6129.
- Nugroho, M. A., Kusumawati, F. D., & Buchori, W. P. M. (2024). Peran Digitalisasi Akuntansi Dalam Efisiensi Dan Transparan. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 4(1), 32–43.
- Pangandaheng, F., Maramis, J. B., Saerang, D. P. E., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D. (2022). Transformasi Digital: Sebuah Tinjauan Literatur Pada Sektor Bisnis Dan Pemerintah. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1106–1115. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41388>
- Putri, A. P. (2024). Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(2), 937–943.
- Putri, O. A., Hariyanti, S., & Kediri, I. (2022). Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen. *Proceedings of Islamics Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 135–166.
- Rahmadyah, N., & Aslami, N. (2022). Strategi Manajemen perubahan perusahaan di era transformasi digital. *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur*, 2(2), 78–83. <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v2i2.117>
- Reggina Wike Anjani. (2023). Implementasi Digital Marketing Dalam Mengembangkan Strategi Bisnis Digital Di Era Transformasi Digital. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.4>
- Saputra, K. A. K. (2018). Integration of Accounting Information Systems and Good Corporate Governance in Village Credit Institution in Bali. *Research in Management and Accounting*, 1(2), 61–72. <https://doi.org/10.33508/rima.v1i2.2592>
- Saputra, K. A. K. (2021). the Effect of Sound Governance and Public Finance Management on the Performance of Local Governments. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 118(10), 32–43. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-10.04>
- Saputra, K. A. K. (2023). Introduction to Energy Accounting in Higher Education: A Theoretical Discussion. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 03(04), 594–599. <https://doi.org/10.55677/ijssers/v03i4y2023-09>
- Saputra, K. A. K., & Laksmi, P. A. S. (2024). The Influence of Green Governance, Implementation of Energy Accounting, and Green Human Resource Management on Sustainability Performance: An Empirical Study in the Hospitality Industry in Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 113–136. <https://doi.org/DOI:10.23887/jia.v9i1.66630>
- Saputra, K. A. K. S., & Jayawarsa, A. A. K. (2023). Potential Tourism Village Development Activities in Kerobokan

Village, Sawan District, Buleleng Regency, Bali. *Community Service: Sustainability Development*, 1(1), 38–44.

Yuangga, K. D. (2023). Transformasi Digital dalam Pendidikan Ekonomi: Menyiapkan Generasi Muda untuk Menghadapi Tantangan Ekonomi Digital. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4507–4517. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2410>



This article published by Lembaga Penelitian, Universitas Warmadewa
is open access under the term of the
Creative Common, CC-BY-SA license